

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Suatu jenis penelitian lapangan digunakan dalam penelitian ini. Istilah “penelitian lapangan (*field research*)” mengacu pada penelitian yang dilakukan di masyarakat dengan maksud untuk menentukan keadaan yang aktual seputar masalah tertentu. Tujuan dari sebagian besar penelitian lapangan adalah untuk mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi manusia pada setiap hari.⁴⁹ Penelitian lapangan, menurut J.R. Raco, adalah jenis penelitian atau penelitian dimana peneliti terjun langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan partisipan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap atau *komprehensif*.⁵⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sebagai metodenya. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang berada di lapangan, proses penelitian harus ditonjolkan dan landasan teoritis digunakan. Karena penelitian dilakukan dalam pengaturan alami dan data yang dikumpulkan dan proses analisis bersifat deskriptif dan naratif, penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik. Ada sejumlah tujuan dari penelitian kualitatif salah satunya adalah mendeskripsikan dan menjelaskan. Tujuan lainnya adalah untuk mendeskripsikan dan mengeksplorasi atau untuk menggambarkan dan mengungkapkan. Sehingga pendekatan kualitatif lebih menitikberatkan pada masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan menekankan pada makna, penalaran, penjelasan, atau definisi dari situasi tertentu (dalam konteks tertentu).⁵¹

Peneliti pada kali ini terjun secara langsung di TK Pertiwi Bae 2 yang berada di Desa Bae, Rt.02 Rw.04 Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, dan memiliki tujuan untuk mengetahui pembelajaran di TK tersebut terkait dengan implementasi permainan tradisional engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B,

⁴⁹ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

⁵⁰ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

yang kemudian dapat diperoleh berbagai informasi untuk penelitian ini.

B. Setting Penelitian

Setting pada penelitian diartikan sebagai lokasi atau tempat penelitian yang di dalamnya terdiri dari situasi fisik, atmosfer, keadaan siswa, dan segala hal yang memiliki pengaruh pada sikap dan langkah guru.⁵² Dalam penelitian ini berlokasi di TK Pertiwi Bae 2 yang berada di Desa Bae Rt.02 Rw.04 Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu pada semester gasal akhir bulan september tahun pelajaran 2022/2023. Adapun waktu untuk pelaksanaan observasi, wawancara terhadap kepala sekolah, guru kelas, atau orang tua dari peserta didik yaitu pada saat proses pembelajaran, jam istirahat, maupun jam pulang sekolah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau benda yang datanya akan diperoleh, atau seseorang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk untuk memberikan data tentang keadaan latar penelitian, terutama pada responden atau individu yang menanggapi suatu perlakuan. Sekolah, guru kelas, dan objek yang diteliti adalah beberapa istilah yang digunakan untuk penyebutan responden. Selain itu, ia juga dikenal sebagai informan, atau orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang data yang mereka punya untuk kebutuhan data pada penelitian.⁵³

Pada penelitian ini subyek penelitian meliputi 1 kepala sekolah TK Pertiwi Bae 2, 1 guru kelas kelompok B TK Pertiwi Bae 2, 2 wali murid kelompok B TK Pertiwi Bae 2, serta 28 anak kelompok B TK Pertiwi Bae 2.

D. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari orang yang memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data. Sebaliknya, sumber data sekunder adalah

⁵² Suharsimi Ari Kunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 76.

⁵³ Muh Fitrah, dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 152.

sumber data yang tidak secara langsung memberikan data ke pengumpul data, seperti melalui orang atau dokumen lain.⁵⁴

Berikut ini merupakan jenis sumber data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data pada penelitian:

1. Data Primer

Pada penelitian ini data primer meliputi informasi dari wawancara secara langsung kepada kepala sekolah TK Pertiwi Bae 2, guru kelas kelompok B, wali murid kelompok B, dan juga dokumentasi secara langsung dari wali murid atau lembaga sekolah yang berwenang dan memiliki tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan data penelitian.

2. Data Sekunder

Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari berbagai macam karya tulis yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, seperti buku pendukung penelitian yang relevan dengan judul peneliti, dan juga jurnal penelitian yang relevan dengan pembahasan yang dikaji pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian kali ini. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Berikut penjelasannya:

1. Observasi

Ketika seorang peneliti melakukan sebuah observasi, artinya ia harus mengunjungi lokasi penelitian dan mengamati materi pelajaran secara langsung. Proses pengamatan dan ingatan ketika pengamatan merupakan hal yang paling signifikan. Jika penelitian tentang perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar, metode ini dapat digunakan.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan (*participant observation*), melalui observasi partisipan data yang diperoleh akan lebih kompleks dan tajam, bahkan hingga menyadari tingkatan dari setiap tingkah laku yang terlihat. Guna menyempurnakan aktivitas pengamatan yang dilakukan, peneliti terlibat secara langsung untuk mengamati apa yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi,

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 308.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 308.

mendengarkan apa yang dikatakannya, menanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.⁵⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang mendapatkan sebuah informasi secara langsung dari sumbernya. Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono adalah pertemuan antara dua orang untuk memperoleh data dari responden melalui tanya jawab sepihak sehingga dapat dikonstruksi makna suatu topik penelitian.⁵⁷

Peneliti akan melaksanakan wawancara dengan pihak sekolah, yakni kepala sekolah TK Pertiwi Bae 2 yang bernama ibu Ellen Kumala Sari, S.Pd AUD dan juga guru kelas kelompok B yang bernama ibu Siti Markhamah S.Pd. Selain itu peneliti juga melaksanakan wawancara dengan dua wali murid kelompok B yang pertama ibu Nabela Maharani, S.Pd yang berprofesi sebagai guru SD. Dan yang kedua dengan ibu Fita Yuliana yang berprofesi sebagai penjahit. Teknik wawancara digunakan peneliti supaya peneliti dapat memperoleh informasi mengenai implementasi permainan tradisional dalam meningkatkan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Bae 2.

3. Dokumentasi

Catatan atau peristiwa yang terjadi diartikan sebagai dokumentasi. Dokumen dapat berupa tulisan seperti catatan harian, sejarah, biografi, arsip penting, memo, dokumen kebijakan, tata tertib, dan lain-lain. Adapun dokumen tertulis seperti foto, sketsa, dan gambar hidup. Serta dokumen berupa karya monumental seseorang, seperti karya seni.⁵⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data-data tertulis yang dimiliki TK Pertiwi Bae 2 seperti profil sekolah, visi misi sekolah, data siswa dan guru, sarana prasarana, struktur kepengurusan TK, rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), dan juga foto kegiatan guru bersama anak pada saat kegiatan bermain permainan tradisional engklek.

F. Pengujian Keabsahan Data

Upaya untuk menguji keabsahan suatu data dikenal dengan istilah validitas data. Uji kredibilitas atau kepercayaan merupakan

⁵⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 101.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 203.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 317.

salah satu cara yang diperlukan untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu adalah semua metode umum untuk melakukan uji kredibilitas data.⁵⁹ Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas atau pengujian kepercayaan data triangulasi diartikan sebagai perbandingan data dari sumber yang berbeda, pada waktu yang berbeda, dan dengan cara yang berbeda. Oleh karena itu, ada tiga macam triangulasi: triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi sumber.⁶⁰

a. Triangulasi Sumber

Suatu metode yang dikenal dengan triangulasi sumber yaitu peneliti memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari beberapa sumber berbeda. Hal tersebut dilakukan untuk membandingkan suatu hasil wawancara dari sumber yang berbeda dengan hasil observasi.⁶¹

Penelitian kali ini, peneliti memperoleh sumber data dari kepala sekolah TK Pertiwi bae 2, wali murid kelompok B, dan guru kelas kelompok B TK Pertiwi Bae 2. Kemudian peneliti melakukan pengecekan terhadap hasil wawancara dari guru kelas kelompok B dengan hasil wawancara pada sumber lain, yaitu kepala sekolah dan wali murid kelompok B terhadap hasil observasi yang dilakukan pada saat penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan menguji sebuah kepercayaan data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama. Misalnya, data yang diperoleh melalui hasil wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi atau dokumentasi.⁶²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data dari hasil teknik wawancara guru kelas kelompok B, kemudian peneliti membandingkannya dengan kondisi yang ada di lapangan, atau membandingkannya dengan data yang telah diperoleh dari teknik observasi, maupun teknik dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah proses pengecekan data berdasarkan pertidaksamaan waktu untuk menentukan

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 127.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 273.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 373.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 373.

kredibilitas data. Karena kondisi sumber data masih segar dan sedikit permasalahan yang baru dihadapi maka pagi hari merupakan waktu yang terbaik untuk mendapatkan data dengan tingkat validitas yang tinggi. Sehingga data yang diperoleh dapat lebih dipercaya. Oleh karena itu, wawancara, observasi, atau cara lain dapat digunakan untuk memeriksa kredibilitas data dalam berbagai kondisi dan waktu.⁶³

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan waktu dan kondisi yang berbeda dalam pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau tidak, jika terdapat perbedaan maka akan dilakukan pengulangan dan diskusi dengan informan hingga menemukan data yang pasti.

G. Teknik Analisis Data

Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk menarik kesimpulan dari analisis berbagai sumber data. Penyusunan data secara sistematis dari sebuah catatan, wawancara, dan rekaman dikenal dengan analisis data.⁶⁴ Tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses penyortiran dan kemudian memodifikasi berbagai data mentah yang berasal dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data.⁶⁵ Reduksi data juga mempermudah penyajian data. Tujuan reduksi data adalah untuk memudahkan pencarian data dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari hasil observasi. Setelah melakukan observasi dan wawancara langsung di lokasi penelitian, dilanjutkan dengan memilah pokok-poin pembahasan, menulis rangkuman, memfokuskan aspek-aspek penting penelitian, mengorganisasikan data sesuai kriteria, dan memberikan kode-kode untuk dianalisis agar data hanya terfokus pada tema penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data atau setelah mendapatkan data-data yang penting. Selanjutnya, peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk teks naratif atau uraian. Karena pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 374.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 335.

⁶⁵ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 16.

kualitatif.⁶⁶ Dengan demikian peneliti dapat melakukan penyajian data dengan cara menyusun, serta mendeskripsikan data menggunakan uraian kata-kata mengenai bagaimana implementasi permainan tradisional engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Bae 2 Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus tahun pelajaran 2022/2023. Selain itu, dalam penyajian data peneliti juga dapat menggunakan bentuk tabel maupun bagan.

3. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Setelah melewati tahap reduksi data dan penyajian data, tahap terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian dapat dikatakan kredibel apabila peneliti dapat menunjukkan bukti-bukti pendukung terkait dengan kesimpulan tersebut. Akan tetapi jika peneliti tidak dapat menunjukkan bukti-bukti pendukung dari data yang diperolehnya pada saat penelitian, maka kesimpulan dari penelitian tersebut dinyatakan tidak kredibel.⁶⁷

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk melakukan verifikasi mengenai fokus penelitian tentang perencanaan, pelaksanaan, serta hasil implementasi permainan tradisional engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Bae 2 Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus tahun pelajaran 2022/2023.

17. ⁶⁶ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*,

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 345.